

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan usaha di Indonesia sekarang ini semakin pesat yang mengakibatkan persaingan menjadi begitu ketat. Para pengusaha berlomba-lomba untuk saling menaikkan tingkat usahanya agar dapat bertahan diposisi yang bagus, sehingga perkembangan perekonomian ikut berperan didalamnya. Sebagai negara berkembang, perekonomian diharapkan menjadi penggerak untuk majunya negara supaya tidak tertinggal dengan negara lainnya. Saat ini perkembangan perekonomian sudah mulai terlihat yang ditandai dengan semakin banyak perusahaan baru yang berdiri.

Seiring perkembangannya, UMKM menjadi sarana kegiatan ekonomi masyarakat yang memerlukan pola pemikiran kreatif demi meraih penghasilan dan menciptakan lapangan pekerjaan, bagi pelaku UMKM maupun orang lain di era globalisasi saat ini maupun yang akan mendatang. Potensi seperti ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan negara tersebut.

UMKM merupakan strategi yang tepat untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan UMKM memanfaatkan seluruh penunjang dalam negeri seperti sumber daya alam dan sumber daya manusia. UMKM juga berperan dalam meminimalkan biaya impor dan ekspor. Semakin besar skala usaha, maka pelaku UMKM tidak dapat lagi memantau secara langsung kegiatan usaha yang sedang berjalan. Masalah-masalah ini dapat diselesaikan dengan membuat laporan keuangan dan analisis lebih lanjut. Selain itu, banyak pelaku UMKM yang tidak memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Uang yang seharusnya digunakan untuk keperluan bisnis seringkali digunakan untuk keperluan pribadi. Oleh karena itu, usaha tersebut kekurangan dana dan sulit berkembang.

Salah satu bentuk akses informasi akuntansi sebuah usaha mikro, kecil, dan menengah adalah adanya laporan keuangan. Menurut Kasmir (2016:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan

untuk saat ini dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan digunakan sebagai rangkuman finansial sebuah perusahaan.

Mengingat pentingnya fungsi laporan keuangan dalam menentukan kelancaran operasional perusahaan, maka dari itu setiap perusahaan seharusnya melakukan penyusunan laporan keuangan untuk kepentingan usahanya. Namun, pada kenyataannya sekarang ini banyak perusahaan terutama UMKM yang masih menggunakan pencatatan laporan keuangan secara sederhana dan tanpa menggunakan sistem akuntansi yang benar serta standar akuntansi yang berlaku. Padahal penerapan sistem akuntansi dalam suatu kegiatan usaha seharusnya merupakan kunci yang menunjukkan kinerja perusahaan.

CV Maju Sejahtera Palembang merupakan perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang perdagangan alat bangunan dan bahan bangunan yang beralamat di Jalan Gubernur H. Muhammad Ali Amin. SH RT. 020/RW.004 Kelurahan Bukit Sangkal Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang. Perusahaan ini berdiri kurang lebih tujuh tahun yang lalu dan masih terus berkembang sampai sekarang. Namun sayangnya perusahaan ini belum memiliki laporan keuangan, padahal sudah banyak transaksi yang telah terjadi di toko ini. CV Maju Sejahtera Palembang hanya melakukan pencatatan sederhana yaitu pencatatan uang yang diterima dan uang yang dikeluarkan untuk kegiatan operasi usahanya, seperti pencatatan penjualan harian dan pengeluaran untuk pembelian barang dagang.

Berdasarkan fenomena CV Maju Sejahtera Palembang belum menyusun laporan keuangan sesuai Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), maka penulis menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dengan laporan akhir yang berjudul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada CV Maju Sejahtera Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, permasalahan pokok pada CV Maju Sejahtera Palembang yaitu belum dilakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi. Penyusunan laporan keuangan tersebut diperoleh dari transaksi pemasukan dan pengeluaran kas dari pencatatan yang dimiliki CV Maju Sejahtera Palembang. Dalam upaya menyelesaikan permasalahan tersebut, penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada CV Maju Sejahtera Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Pembatasan ruang lingkup dalam laporan akhir ini dilakukan agar lebih baik dan tidak menyimpang dalam mencapai tujuan dari penulisan laporan akhir ini. Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada CV Maju Sejahtera Palembang yang meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan (CALK) selama periode 2022.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan pokok dari penulisan laporan akhir ini untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Dengan membuat penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada CV Maju Sejahtera Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Melalui laporan akhir ini penulis dapat memperoleh gambaran sejauh mana materi tentang penyusunan laporan keuangan yang telah dipelajari selama perkuliahan dapat dipraktikkan atau diaplikasikan pada kasus yang nyata / yang terjadi di lapangan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil laporan akhir ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi CV Maju Sejahtera Palembang dalam menyempurnakan penyusunan laporan keuangan secara baik dan benar serta mengacu pada SAK EMKM.

3. Bagi Lembaga

Sebagai bahan referensi dan bahan masukan untuk menambah ilmu pengetahuan dalam menyusun laporan akhir pada waktu yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:194) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam membuat laporan akhir, karena tujuan utama dari laporan akhir adalah mendapatkan data. Berikut teknik pengumpulan data:

1. Teknik wawancara
Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi
Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi
Teknik pelengkap dari teknik wawancara dan pengamatan berupa foto, video, rekaman, dan lainnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini, dengan cara survei yaitu wawancara berupa tanya jawab secara langsung kepada pihak perusahaan. Penulis juga menggunakan teknik observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung dan cara dokumentasi, mengumpulkan data yang berkaitan dengan pembelian, penjualan, pengeluaran, dan penerimaan kas pada CV Maju Sejahtera Palembang.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019:8-9) sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Berikut ini penjelasan mengenai data primer dan data sekunder:

1. Data Primer
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Jenis data yang diperoleh penulis dari CV Maju Sejahtera Palembang yaitu data primer berupa gambaran umum perusahaan dan catatan keuangan perusahaan tahun 2022. Catatan keuangan tersebut berupa catatan transaksi pengeluaran dan transaksi pemasukan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan memberikan garis besar mengenai masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir yang terdiri dari lima bab. Penulisan laporan akhir ini setiap bab-bab memiliki hubungan dan akan dijelaskan secara berurutan mengenai masalah-masalah bab dalam pembahasan laporan akhir ini. Adapun sistematika pembahasan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menguraikan latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, akan diuraikan teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar pembahasan permasalahan dalam laporan akhir. Teori-teori tersebut berupa pengertian akuntansi, tujuan akuntansi, pengertian siklus akuntansi, tahap-tahap siklus akuntansi, pengertian, tujuan, jenis-jenis laporan keuangan, pengertian dan unsur-unsur SAK EMKM.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ketiga menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas perusahaan, data aset dan modal serta data pengeluaran dan penerimaan kas CV Maju Sejahtera Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi bagian terpenting dalam Laporan Akhir, karena penulis membahas mengenai hasil penyusunan laporan keuangan yakni Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) yang berdasarkan SAK EMKM pada CV Maju Sejahtera Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab kelima berisi simpulan dari isi pembahasan di bab IV dan saran penulis bagi CV Maju Sejahtera Palembang dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.